

## BIOMASSA DAN KEANEKARAGAMAN IKAN DI PERAIRAN ANCOL, TELUK JAKARTA

Karsono Wagiyo<sup>\*)</sup> dan Sri Turni Hartati<sup>\*)</sup>

<sup>\*)</sup> Peneliti pada Balai Riset Perikanan Laut, Muara Baru-Jakarta

### ABSTRAK

Dampak reklamasi pantai di Ancol menghasilkan lingkungan yang tampak lebih bersih indah dan asri. Keadaan ini belum tentu diikuti peningkatan fungsional kondisi perairan dalam mendukung sumber daya perikanan, sehingga perlu diketahui kondisi sumber daya perikanan. Hasil observasi dengan menggunakan jaring bondet untuk menilai indikator kondisi sumber daya perikanan didapatkan; komposisi jenis ikan yang dominan adalah ikan *Leiognathus bindus* (36,68%), diikuti *Apogon* sp. (22,92%), *Triacanthus brevirostris* (14,04%), *Sphyraena barracuda* (10,82%), biomassa rata-rata 0,0064 kg m<sup>-2</sup> setara dengan hasil tangkapan per tawur 9,0045 kg, indeks keanekaragaman rata-rata 1,13 dengan ukuran ikan yang tertangkap relatif kecil. Berdasarkan pada hasil ini dapat disimpulkan bahwa perairan Ancol mendukung kehidupan ikan dan merupakan tempat asuhan beberapa ikan, tetapi kondisi tidak optimum.

**KATA KUNCI:** keanekaragaman ikan, lingkungan, Teluk Jakarta

### PENDAHULUAN

Perairan Ancol adalah bagian dari ekosistem Teluk Jakarta yang terletak antara pelabuhan Muara Baru dan pelabuhan Tanjung Priuk. Berbagai kegiatan di sekitar Ancol dapat memberi dampak positif dan negatif bagi lingkungan di sekitar. Dampak positif adalah tumbuh vegetasi pantai yang rimbun, baik mangrove maupun non mangrove (Gambar 1). Kegiatan yang dapat menimbulkan dampak negatif adalah masuk massa air yang kotor dari sungai maupun saluran pembuangan lain yang dapat menyebabkan pencemaran di daerah tersebut.

Secara visual, perairan di sekitar Ancol cukup

bersih dibandingkan keadaan perairan pantai lain di Teluk Jakarta. Khusus dari segi perikanan, keadaan yang bersih secara fisik belum tentu diikuti keadaan yang baik secara fungsional.

Fungsi perikanan suatu perairan dapat dindikasikan dengan parameter antara lain komposisi hasil tangkapan, biomassa, keanekaragaman jenis, faktor kondisi, dan ukuran ikan yang tertangkap. Nilai parameter tersebut dapat diperoleh dari pengambilan contoh penangkapan dengan berbagai alat tangkap yang bersifat non selektif. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui fungsi perairan Ancol dari segi perikanan berdasarkan pada hasil tangkapan jaring bondet (*boat seine net*).



Gambar 1. Vegetasi di sekitar Pantai Ancol.



**KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN**

Pengambilan contoh dengan bondet di perairan Ancol pada bulan Oktober 2004, diperoleh 20 jenis ikan (Tabel 1). Komposisi hasil tangkapan berdasarkan pada persentase bobot, secara berurutan didominasi oleh *Leiognathus bindus* (36,68%), diikuti *Apogon* sp. (22,92%), *Triacanthus brevirostris* (14,04%), *Sphyaena barracuda* (10,82%), dan *Sardinella fimbriata* (7,61%). Dominasi jumlah individu yang tertangkap dominan

berturut-turut *Apogon* sp. (51,28%), *Leiognathus bindus* (36,59%), *L. splendens* (4,61%), dan *Triacanthus brevirostris* (3,06%).

Melihat 20 jenis ikan yang tertangkap pada umumnya adalah ikan yang mampu hidup pada perairan yang relatif buruk. Ikan yang dominan dan membutuhkan perairan relatif bersih adalah *Triacanthus brevirostri* dan *Sphyaena barracuda*. Sumber daya ikan lain, yang relatif membutuhkan perairan bersih tetapi tidak dominan adalah *Sepiidae* (sotong) dan *Soleidae* (ikan sebelah).

Tabel 1. Komposisi jenis ikan hasil tangkapan jaring bondet di perairan Ancol, bulan Oktober 2004

Jenis ikan	Bobot contoh (gr)	% bobot	Jumlah	% ekor
<i>Apogon</i> sp.	1.790	22,92	1023	51,28
<i>Gerres</i> sp.	14	0,18	2	0,10
<i>Gobyoides</i> sp.	15	0,19	2	0,10
<i>Leiognathus splendens</i>	310	3,97	92	4,61
<i>L. bindus</i>	2.864	36,68	730	36,59
<i>Metapenaeus</i> sp.	2	0,03	1	0,05
<i>Mysid</i>	1	0,01	5	0,25
<i>Penaeus</i> sp.	3	0,04	2	0,10
<i>Pomadasys</i> sp.	10	0,13	1	0,05
<i>Portunus</i> sp.	7	0,09	2	0,10
<i>Sardinella fimbriata</i>	594	7,61	38	1,90
<i>Saurida</i> sp.	27	0,35	2	0,10
Scienids	4	0,05	2	0,10
<i>Selaroides</i> sp.	50	0,64	4	0,20
<i>Sepiidae</i>	138	1,77	4	0,20
<i>Soleidae</i>	18	0,23	2	0,10
<i>Sphyaena barracuda</i>	845	10,82	1	0,05
<i>Stetojulis</i> sp.	13	0,16	3	0,15
<i>Stoleporus</i> sp.	8	0,10	18	0,90
<i>Triacanthus brevirostris</i>	1.096	14,04	61	3,06

**ILLUSTRASI IKAN DOMINAN**



Gambar 2. Ikan sokang  
Tripod Fish  
*Triacanthus brevirostris*

Panjang maksimal 25 sampai dengan 30 cm. Banyak ditemukan pada perairan pantai sampai dengan kedalaman 20 m dan estuarin. Tertangkap dengan jaring insang, *trawl*, dan pancing. Daging lezat, dikonsumsi dalam bentuk segar, dan asin.



Gambar 3. Ikan petek  
Pony Fish  
*Leiognathus bindus*

Panjang maksimum 11 cm. Hidup pada perairan dangkal, banyak ditemukan pada kedalaman antara 20 sampai dengan 25 m dengan dasar berlumpur dan berpasir. Makanan utama krustasea kecil, gastropoda, bivalva, polychaeta, dan nematoda. Dikonsumsi dalam bentuk segar, asin, dan tepung ikan. Tertangkap dengan *trawl* dasar, jaring insang, dan pancing.